

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komitmen organisasi merupakan suatu hal yang penting dalam suatu organisasi. Maka dari itu sangat dibutuhkan anggota organisasi atau pegawai yang memiliki komitmen pada organisasi yang tinggi untuk mencapai target dan tujuan organisasi. Penelitian luas yang dilakukan pada komitmen organisasi telah secara sistematis dikatalogkan dalam beberapa meta-analisis. Dengan demikian banyak pemahaman yang cukup baik tentang hubungan antara komitmen organisasi dan konstruksi lainnya.

Komitmen organisasi juga berperan dalam menentukan apakah seorang pegawai akan tinggal bersama organisasi untuk jangka waktu yang lebih lama dan bekerja dengan penuh semangat di dalam organisasi. Banyak organisasi yang hanya fokus pada sikap pegawai terhadap satu sama lain atau pekerjaan organisasi, tetapi mereka tidak berkonsentrasi pada perasaan dan kepuasan pegawai terhadap organisasi. Rumah Sakit Universitas Andalas memiliki masalah komitmen yang dimiliki oleh perawat kontrak yang dimiliki, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Penurunan Perawat Kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas

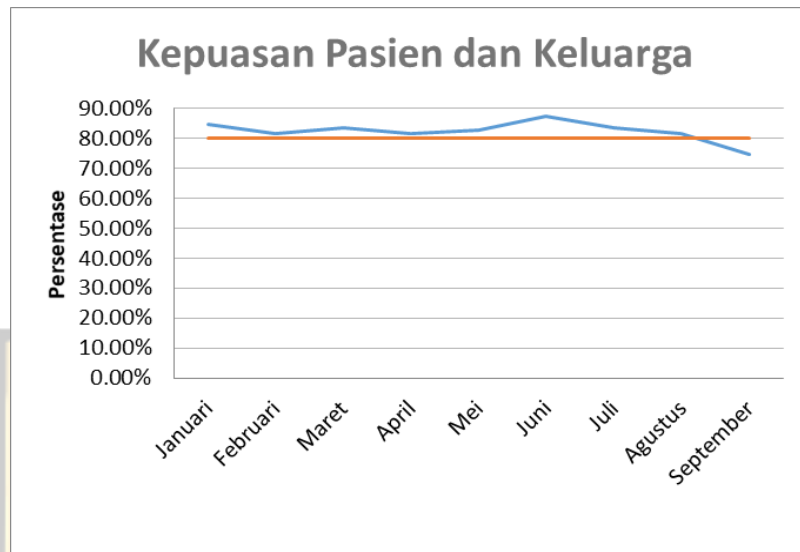
Keterangan	2018		2019		2020	
	Jumlah karyawan	Mengundurkan diri	Jumlah karyawan	Mengundurkan diri	Jumlah karyawan	Penambahan karyawan
Perawat Kontrak	103	55	48	20	28	47

Sumber :Data olahan peneliti, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah perawat kontrak yang sangat signifikan pada Rumah Sakit Universitas Andalas, pada tahun 2018 jumlah perawat kontrak berjumlah 103 orang sedangkan pada tahun 2020 hanya tersisa 28 orang perawat kontrak yang masih berkomitmen berkerja pada Rumah Sakit Universitas Andalas. Dan pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa adanya penambahan perawat sebanyak 47 orang di rumah sakit Unand akibat situasi pandemi Covid-19. Banyaknya jumlah perawat yang keluar sejak 2018 sampai 2020 hal ini mengindikasikan masih rendahnya komitmen perawat kontrak pada Rumah Sakit Universitas Andalas.

Karyawan dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan memahami dan mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain serta berkontribusi pada produktivitas dan kinerja tempat kerja, karyawan dengan kecerdasan emosional tinggi akan memahami dan mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain yang memberikan kontribusi yang signifikan bagi produktivitas tempat kerja dan juga dengan kecerdasan emosional tinggi menunjukkan komitmen organisasi yang lebih tinggi (Navas & Vijayakumar, 2018). Jika karyawan tidak bebas dari stres dan bekerja dalam lingkungan yang penuh tekanan maka tidak mungkin bagi organisasi untuk mencapai tujuan dan tujuannya, untuk mendapatkan komitmen karyawan terhadap organisasi, organisasi harus menyediakan lingkungan bebas stres kepada karyawan (Bhatti et al., 2016). Sedangkan jika dilihat dari survey yang rutin dilakukan oleh pihak Rumah Sakit Universitas Andalas setiap bulannya terlihat terjadi penurunan tingkat kepuasan pasien semenjak terjadinya pandemic COVID – 19, untuk lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Survei Tingkat Kepuasan Pasien Rumah Sakit UNAND



Sumber: Rumah Sakit UNAND

Berdasarkan pada Tabel 1.2 terlihat selama masa pandemi COVID – 19 tingkat kepuasan konsumen beransur- ansur menurun dimana target dari Rumah Sakit Universitas Andalas terhadap kepuasan pasien adalah 80% dari total kunjungan pasien, keadaan ini mengindikasikan belum maksimalnya kinerja dari tenaga medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Universitas Andalas, menurunnya kepuasan pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas memberikan akibat yang kurang baik untuk perkembangan organisasi. Banyak hal yang mempengaruhi dari kinerja perawat kontrak di Rumah Sakit Universitas Andalas, dengan rendahnya kepuasan pasien selama masa pandemic COVID – 19 mengindikasikan rendahnya produktifitas perawat.

Produktivitas seorang karyawan akan selalu bergantung pada tingkat kepuasan kerja yang dimilikinya sehingga karyawan dengan kecerdasan emosional dan kepuasan kerja yang tinggi menghasilkan kinerja terbaik di tempat

kerjanya, karyawan dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mengalami kepuasan kerja yang tinggi sehingga menghasilkan kinerja terbaik di tempat kerja (Navas & Vijayakumar, 2018). Sedangkan stres kerja mempunyai hubungan timbal-balik dengan kepuasan kerja, dimana kepuasan kerja dapat meningkatkan daya tahan individu terhadap stres dan dampak-dampak stres dan sebaliknya, stres yang dihayati oleh individu dapat menjadi sumber ketidakpuasan, hal tersebut juga telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chen & Kao (2011) membuktikan bahwa stres kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Aghdasi et al., (2011) juga membuktikan bahwa stres kerja memiliki hubungan negatif dan signifikan pada kepuasan kerja.

Dengan dibutuhkannya komitmen organisasi, kecerdasan emosional pegawai juga termasuk hal yang penting dalam suatu organisasi untuk melaksanakan tupoksi dan kegiatan atau proyek yang sudah direncanakan dalam organisasi tersebut. Maka dari itu penulis berasumsi seiring berjalannya komitmen organisasi juga harus diiringi oleh kecerdasan kecerdasan emosional pegawai atau anggota organisasi tersebut.

Berbeda dengan kecerdasan emosional, stres kerja biasanya jadi pengaruh yang buruk terhadap komitmen organisasi. Dimana stress kerja terjadi karna adanya tekanan dari dalam atau luar organisasi yang bisa membuat suatu permasalahan yang kompleks di dalam organisasi tersebut. Sule & Priansa (2018) mendefinisikan stress kerja sebagai ketidak seimbangan antara kemampuan fisiik dan psikiis dalam mengemban pekerjaan yang di berikan olh organisaasi sehingga mempengaruhi berbagai aspek yaang berknaan dengn aspek emosi, berfikir,

bertindak, dan sebagainya dari individu pegawai. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai komitmen perawat pada Rumah Sakit Universitas Andalas dengan judul: **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Stress Kerja Terhadap Komitmen Perawat Kontrak dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penejelasan latar belakang penelitian, maka penelitian ini membatasi dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas?
2. Bagaimanakah pengaruh stress kerja terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas?
3. Bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepuasan perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas?
4. Bagaimanakah pengaruh stress kerja terhadap kepuasan perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas?
5. Bagaimanakah pengaruh kepuasan perawat terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas?
6. Bagaimanakah peranan kepuasan perawat sebagai variabel mediasi antara kecerdasan emosional terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas?

7. Bagaimanakah peranan kepuasan perawat sebagai variabel mediasi antara stress kerja terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan maka dapat dijelaskan tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisa:

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas.
2. Pengaruh stress kerja terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas.
3. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepuasan perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas.
4. Pengaruh stress kerja terhadap kepuasan perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas.
5. Pengaruh kepuasan perawat terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas.
6. Peranan kepuasan perawat sebagai variabel mediasi antara kecerdasan emosional terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas.
7. Peranan kepuasan perawat sebagai variabel mediasi antara stress kerja terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk berkontribusi menambah ilmu dan pengetahuan dari yang penulis berikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat memberi sumbangan dalam bentuk ide dan pikiran dalam menganalisa pengaruh kecerdasan emosional dan stress kerja terhadap komitmen perawat kontrak Rumah Sakit Universitas Andalas dengan kepuasan sebagai variabel mediasi.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berkontribusi bagi organisasi agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Rumah Sakit Universitas Andalas yang berhubungan dengan kecerdasan emosional, stress kerja dan kepuasan agar terciptanya komitmen perawat demi menekan *turnover* perawat untuk meningkatkan kinerja perawat dengan harapan dapat tercapainya target dan tujuan organisasi yang diinginkan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tepat sasaran dan sesuai dengan arah yang diharapkan, maka penulis membatasi pembahasan dalam masalah ini dengan kecerdasan emosional dan stress kerja sebagai variabel independen, kepuasan sebagai variabel mediasi dan komitmen perawat sebagai variabel dependen pada Rumah Sakit Universitas Andalas yang berada di salah satu Kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini, terdiri dari bab-bab yang bergabung dalam sebuah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Merupakan bab yang berisi tentang literature yang terdiri dari berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab dimana penulis menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variable, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab dimana penulis menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada rumah sakit UNAND yang berada di salah satu Kota Padang.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab dimana penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan kepada pada rumah sakit UNAND yang berada di salah satu Kota Padang.